

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental.

Didalam penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental tunggal. Studi kasus instrumental tunggal merupakan studi kasus yang menganalisis atau mengkaji sebuah kasus dan menjelaskan dengan deskripsi. Pada penelitian ini kasus tersebut menjadi instrumen untuk penggambaran secara rinci.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien Dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien Tb Paru aktif yang usia dewasa dari umur 24-60 tahun.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus Studi dalam Penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas pada pasien TB Paru aktif dan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru aktif dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajiaan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan tentang variabel yang sedang dibahas dan apa yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional ini penting karena memberikan panduan untuk mengukur variabel tersebut dan merancang instrumen pengukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Pasien TB Paru aktif	Pasien TB Paru aktif adalah seseorang Pasien TB Paru aktif merujuk kepada individu yang telah dipastikan menderita Tuberkulosis Paru berdasarkan evaluasi klinis, uji laboratorium, serta hasil radiologi, dan menunjukkan tanda dan gejala yang khas dari penyakit Tuberkulosis Paru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan tanda dan gejala 2. Hasil foto rontgen dada yang menunjukkan adanya lesi atau infiltrat di paru-paru 3. Hasil uji laboratorium yang menunjukkan adanya bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dalam sampel dahak 4. Memiliki riwayat kontak dengan seseorang yang telah didignosis menderita TB Paru aktif
2	Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	Ketidak mampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Retraksi dada 2. Sesak nafas 3. Suara nafas abnormal seperti mengi (Wheezing), mengerang (stidor) 4. Frekuensi pernapasan 5. Perubahan warna kulit terjadi kebiruan (sianosis dan

			pucat akibat kurangnya oksigen dalam darah
3	Latihan Batuk efektif	<p>Suatu prosedur atau tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang mengeluarkan dahak dengan cara batuk yang benar.</p> <p>Definisi operasional dari latihan batuk efektif dapat mencakup sejumlah parameter yang dapat diukur atau diidentifikasi secara konkret.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 2. Pasang sarung tangan bersih 3. Identifikasi kemampuan batuk 4. Atur posisi semi-fowler dan fowler 5. Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir dibulatkan (memucu) selama 8 detik. 6. Anjurkan mengulangi tindakan menarik napas dan menghembuskan selama 3 kali 7. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke 3 8. Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu 9. Rapikan pasien dengan alat-alat yang digunakan 10. Lepas sarung tangan 11. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 12. Dokumentasi prosedur yang telah dilakukan dan

			respon pasien
4	Latihan napas dalam	Latihan napas dalam adalah latihan yang melibatkan pernapasan yang dalam, perlahan, dan terkendali. Latihan ini difokuskan pada mengatur ritme napas dan memanfaatkan otot pernapasan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menciptakan rasa santai, meningkatkan kadar oksigen dalam tubuh, atau mengurangi tingkat stres.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi napas : latihan napas yang baik dapat membantu menjaga frekuensi napas 2. Kedalaman napas : dapat mengisi paru-paru dengan udara secara optimal 3. Rasa tenang : memberikan rasa ketenangan dan relaksasi 4. Detak jantung : dapat menurunkan denyut jantung, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap sistem kardiovaskuler

3.5 Instrumen

- a. SOP Latihan Batuk Efektif berdasarkan buku SPO PPNI
- b. SOP Latihan Nafas Dalam berdasarkan buku SPO PPNI
- c. Leaflet edukasi
- d. Format pengkajian asuhan keperawatan keluarga

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Nursalam, 2015).

a. Wawancara:

Peneliti dapat melakukan wawancara dengan partisipan atau individu yang telah menerapkan latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas. Wawancara dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman mereka dan manfaat yang dirasakan.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik:

Pengumpulan data melibatkan observasi terhadap individu atau kelompok yang melakukan latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas. Perilaku, metode yang digunakan, dan hasilnya dapat dicatat. Dan untuk mengukur dampak latihan napas dalam dan teknik batuk, penelitian ini melibatkan pengukuran fisik seperti kapasitas paru-paru, frekuensi batuk, atau parameter kesehatan lainnya sebelum dan setelah penerapan metode ini.

c. Dokumentasi dan Survei:

Peneliti juga dapat mengumpulkan data dari catatan medis atau dokumentasi lainnya yang relevan untuk mengukur perubahan dalam kesehatan atau gejala individu seiring waktu.

3.6 Langkah-Langkah Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis dua Pasien TB Paru Aktif dengan penerapan Latihan Batuk Efektif Dan Manajemen Jalan Napas untuk membantu mengeluarkan dahak yaitu mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Kampus Prodi DIII Keperawatan Waingpu Poltekkes Kemenkes Kupang
- c. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan Data Awal
- d. Mengajukan ijin pengambilan data awal di Puskesmas Kanatang selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien TB aktif dengan Penerapan Latihan Batuk Efektif Dan Manajemen Jalan Napas untuk membantu mngeluarkan dahak dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.
- f. Melakukan penyusunan, Konsultasi dan Ujian Seminar Karya tulis ilmiah serta Proses Penyempurnaan dan Revisi dari Ujian Seminar Proposal.

3.7 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini di lakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kelurahan Kambajawa Pada bulan Juni 2024. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu.

3.8 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh dari evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi menjadi data objektif (berdasarkan fakta yang dapat diamati) dan subjektif (berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek). Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori

yang relevan untuk mengidentifikasi penyebab (perilaku) dan masalah, yang dalam konteks ini disebut sebagai diagnosa keperawatan. Diagnosa keperawatan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merekomendasikan intervensi keperawatan. Proses analisis data dalam studi kasus ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil evaluasi tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan menggunakan Format KMB dan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

b. Reduksi Data melalui Pengkodean dan Kategorisasi:

Data wawancara yang telah dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan akan diubah menjadi transkrip. Peneliti akan memberikan kode pada data sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan penerapan Latihan Batuk Efektif Dan Manajemen Jalan Napas pada pasien TB Paru aktif.

c. Penyajian Data:

Data yang telah dikumpulkan dan dikodekan dapat disajikan menggunakan berbagai format, seperti tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Selama proses penyajian data, kerahasiaan identitas responden akan dijaga untuk memastikan kerahasiaan mereka terlindungi.

d. Kesimpulan:

Dari data yang disajikan, peneliti akan membahas hasilnya dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya serta teori-teori yang relevan tentang perilaku kesehatan. Kesimpulan akan diambil dengan menggunakan pendekatan induktif.

3.9 Etika Studi Kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

a. Informed consent (*persetujuan menjadi responden*)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. Anonymity (*Tanpa nama*)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

c. Confidentiality (*kerahasiaan*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.